



TAK SEKADAR KETERSEDIAAN HEWAN KURBAN Bahan Pokok Jelang Idul Adha Turut Dipantau

YOGYA (KR) - Ketersediaan dan kesehatan hewan kurban di Kota Yogya dipastikan akan terjamin. Kendati demikian bahan kebutuhan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriyah juga tak luput dari pemantauan.

Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, mengungkapkan setiap kali hari besar keagamaan pola konsumsi masyarakat cenderung ikut meningkat. Sehingga berbagai aspek yang mencakup kebutuhan masyarakat tersebut harus dipastikan cukup dan terjangkau. "Kota Yogya ini kan merupakan kota wisata dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Tidak hanya hewan kurban saja yang harus dijamin tetapi juga bahan kebutuhan pokok," ungkapnya, Senin (26/5).

Salah satu upaya yang sudah dilakukan Pemkot Yogya ialah koordinasi lintas sektor agar distribusi berjalan lancar dan tidak ada gejolak harga. Hal ini karena baik hewan kurban maupun kebutuhan pangan bagi masyarakat Kota Yogya hampir seluruhnya didatangkan dari luar daerah. Produksi peternakan dan petani sangat terbatas akibat keterbatasan lahan sehingga Yogya sangat bergantung pasokan dari daerah lain. "Koordinasi lintas sektor menjadi salah satu upaya strategis dalam menjaga stabilitas stok dan kelancaran distribusi bahan pangan," tandasnya.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, menjelaskan pihaknya terus melakukan pemantauan pasar untuk memastikan ketersediaan bahan pokok tetap aman dan distribusi berjalan lancar. "Secara umum, pasokan bahan

pangan pokok hingga saat ini dalam kondisi cukup dan distribusinya juga berjalan lancar. Tidak ada lonjakan harga yang mencolok," jelasnya.

Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Beringharjo dan Pasar Prawirotaman. Kemudian pemantauan berkala juga dilakukan di beberapa pasar tradisional penyangga seperti Pasar Krandan, Pasar Sentul, Pasar Demangan. Data harga bahan pokok juga diperbarui secara setiap hari dan dapat diakses oleh masyarakat melalui layanan informasi harga pangan yang tersedia di Jogja Smart Service (JSS).

Sementara Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Panggarti, mengatakan jajarannya telah dan akan terus melaksanakan edukasi kepada para penjual hewan kurban serta takmir masjid atau panitia penyelenggara pemotongan hewan kurban. Ini untuk memastikan pelaksanaan kurban berjalan sesuai dengan ketentuan kesehatan hewan dan ketentuan teknis lainnya, serta untuk menjaga kesehatan masyarakat secara umum.

Berdasarkan data dari tahun 2021 hingga 2024, lokasi titik penjualan dan pemotongan hewan kurban serta jumlah hewan yang dikurbankan terus mengalami peningkatan. Sejak 15 Mei 2025 lalu pihaknya juga sudah menerjunkan tim guna melakukan pemeriksaan di lapangan. Langkah itu akan dilakukan hingga sehari jelang Idul Adha atau 5 Juni 2025 mendatang. "Dari ratusan hewan kurban yang kami pantau dan kami periksa di pasar tiban, seluruhnya dalam kondisi sehat," kata Sri Panggarti. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005